

ABSTRACT

FINANCIAL RATIOS ANALYSIS TO FORM FINANCIAL DISTRESS PREDICTION MODELS IN COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE YEAR 2010-2014 **(Comparison between Discriminant Model and Logit Model)**

By

EVI KRISMAYANTI

Rupiah exchange rate weakened on the foreign currency exchange rate causes a lot of companies in Indonesia should experiencing financial distress and even bankruptcy. This research examines financial ratios to create a discriminant model and logit model that capable to predict financial distress and then compare the level of accuracy of the models. This research uses non-financial companies that listed on the BEI in 2010-2014 as research object and using purposive sampling technique, researcher get a result 35 non-distress company and 49 distress company as the sample. The data that researcher get process with multivariate discriminant analysis and logistic regression analysis. Based on the result of analysis, discriminant model that create consist 8 financial ratios, they are pre-tax profit/total asset, book value per share, dividend per share, retained earnings/total asset, equity/total asset, equity/total liabilities, debt ratio, and receivables turnover. The logit model that create consist 3 financial ratio, they are pre-tax profit/total asset, profit after tax/working capital, and sales/working capital. This research also discover that logit model have accuracy level that higher than logit model and pre-tax profit/ total asset ratio is ratio that give most significant influence in predict financial distress according to that two models.

Keywords: financial ratio, financial distress, financial distress prediction models, discriminant model, logit model

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMBENTUK MODEL PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014 (Perbandingan antara Model Diskriminan dan Model Logit)

Oleh

EVI KRISMAYANTI

Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap nilai mata uang asing menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia harus mengalami kesulitan keuangan dan bahkan kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan untuk membentuk model diskriminan dan model logit yang mampu memprediksi *financial distress* dan kemudian membandingkan tingkat akurasi kedua model tersebut. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 sebagai objek penelitian dan dengan teknik *purposive sampling*, peneliti memperoleh 35 perusahaan *non-distress* dan 49 perusahaan *distress* sebagai sampel. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis diskriminan multivariat dan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, model diskriminan yang terbentuk terdiri dari 8 rasio keuangan, yaitu *pre-tax profit/total asset*, *book value per share*, *dividend per share*, *retained earnings/total asset*, *equity/total asset*, *equity/total liabilities*, *debt ratio* dan *receivables turnover*. Ada pun model logit yang terbentuk terdiri dari 3 rasio keuangan, yaitu *pre-tax profit/total asset*, *profit after tax/working capital* dan *sales/working capital*. Penelitian ini juga menemukan bahwa model logit memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan model logit dan rasio *pre-tax profit/total asset* merupakan rasio yang paling berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* menurut kedua model tersebut.

Kata kunci: rasio keuangan, *financial distress*, model prediksi *financial distress*, model diskriminan, model logit.